

---

**IMPLEMENTASI MODEL EVALUASI *COUNTENANCE* PADA PROGRAM  
IDU (KARTU ID CARD SANTRI) DI PONDOK  
PESANTREN DARUL ULUM KUBU RAYA**

**Salito<sup>1</sup>, Muhammad Nur Akbar Rasyid,<sup>2</sup> Sitti Mania<sup>2</sup>**

Dosen STIT Darul Ulum Rubu Raya<sup>1</sup>

Dosen UIN Alauddin Makassar<sup>2</sup>

Contributor Email: smilesalito@gmail.com

---

**Abstract**

*This study is an evaluation study of the Countenance model which aims to determine and describe the IDU Id Card program for students at Darul Ulum Kubu Raya Islamic Boarding School which focuses on antecedents (planning), transactions (processes), and outcomes (results or impacts). in the method used is the evaluation of the Countenance model the subject of research is the head of the foundation, the secretary of the foundation and staff as well as the guardians of students and students, the analysis technique is to use, observation, interviews and documentation, the results of the study are planning the head of the Islamic boarding school foundation to prepare all IDU Id Card programs in which there are several menus related to student activities so that it is easy to monitor remotely, also the menu provided is many, from student biodata, parents, schools consisting of absences, achievements, violations, also finances, month infak, entrance allowance, initial entrance money (PSB) re-register for class increase, general shodaqoh, bank statements, receivables, munuh tahfiz consists of tahfidz, tahfidz data content, in santrian consists of akhlaq, language, worship, dormitory, student permit, consists of permission requests, data, while in the implementation carried out by students and guardians, they can use the Santri IDU Id Card in the cottage, so that students are easier to carry out traction in mashops and cooperatives, also student guardians can ask permission from security with this Id Card.*

**Keywords:** *Implementation, Evaluasi Program IDU Id Card Kartu Santri, Model Countenance.*

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi model Countenance yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan program IDU Id Card Kartu santri di Pondok pesantren darul ulum kubu raya yang difokuskan pada antecedents (perencanaan), transaction (proses), dan outcomes (hasil atau dampak). dalam metode yang digunakan adalah evaluasi model Countenance subjek penelitian adalah ketua yayasan, sekretaris yayasan dan staf juga wali santri dan santri, teknik analisi adalah menggunakan, observasi, wawancara dan dokumentasi, hasil penelitian adalah perencanaan ketua yayasan pondok pesantren menyiapkan semua program IDU Kartu Id Card yang didalamnya ada beberapa menu terkait aktiviats santri sehingga mudah memantau dari jarak jauh, juga menu yang disediakan banyak, dari biodata siswa, orang tua, sekolah yang terdiri absen, prestasi, pelanggaran, juga keuangan, infak bulan, uang saku masuk, uang

awal masuk (PSB) daftar ulang kenaikan kelas, shodaqoh umum, rekening Koran, piutang, munuh tahfiz terdiri tahfidz, isi data tahfidz, dalam kesantrian terdiri dari akhlaq, bahasa, ibadah, asrama, ijin santri, terdiri request izin, data, sedangkan dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh santri dan wali santri, bisa menggunakan IDU Id Card Santri didalam pondok, sehingga santri lebih mudah dalam melakukan transaksi di mashop dan koperasi, juga wali santri bisa minta izin kepada keamana dengan adanya kartu Id Card ini.

**Kata Kunci:** Implementasi, Evaluasi Program IDU Id Card Kartu Santri, Model Countenance.

### A. Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 mempunyai dampak kepada perkembangan zaman, masyarakat terus melakukan berbagai inovasi yang kreatif dengan menciptakan berbagai inovasi yang beragam dalam kecepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga masyarakat harus mampu menghadapi berbagai tantangan industri 4.0. teknologi yang semakin pesat sehingga masyarakat harus mampu bersaing dengan seluruh dunia dalam pengembangan teknologi yang lagi berkembang pada saat ini, industri selanjutnya, masyarakat saat ini menghadapi era baru yaitu era society 5.0 di mana manusia menjadi penggerak IPTEK maupun inovasi yang tercipta di era 4.0. Dengan demikian masyarakat Indonesia secara mental harus mampu menyambut setiap tantangan era society 5.0 (Ramdani dkk., 2020: 105).

Era Society 5.0 membawa perubahan yang sangat besar pada dunia pendidikan Indonesia. Tantangan dan problematika banyak tercipta sehingga lembaga pendidikan terutama kalangan pesantren harus siap secara mental dan lebih dituntut tidak hanya mampu dalam bidang keagamaan (religius) namun juga harus mampu mengatasi maupun menghadapi gejolak era society 5.0 kali ini, artinya tidak hanya unggul di bidang agama namun juga unggul di bidang IPTEK dan sains, sehingga pondok pesantren dapat bersaing dengan lembaga pendidikan yang berada di Sekolah umum.

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik pembelajaran yang ada di pondok pesantren baik itu pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dalam program yang ada di pondok pesantren, teknologi tidak hanya di sekolah namun di pondok pesantren mempunyai program yang tidak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan. (Dony Maulana Yusuf Rifai dan Qisthi Al Shabrina).

Evaluasi adalah atau program untuk mengetahui keberhasilan suatu program sehingga dapat terlaksana dengan baik saat proses pelaksanaan juga Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan, pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan dalam pelaksanaan dan pendaayagunaannya pun tidak dapat di pisahkan dari keseluruhan program pendidikan dan pengajaran yang berada dilaksanakan. Jenis evaluasi yang digunakan akan mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu pelaksanaan, sumber data, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan penilaian hasil program maka perlu adanya tes (tes tertulis, tes lisan) maupun nontes (observasi, wawancara, studi dokumentasi, skala sikap yang ada di suatu program yang ada sebagainya). Dalam pelaksanaan tes maupun nontes tersebut akan berada satu dengan lainnya, sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing sehingga sesuai dengan pelaksanaan yang ada.

Tidak semua orang menyadari bahwa setiap saat kita selalu melaksanakan pekerjaan evaluasi, pengukuran atau penilai dalam setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan dalam satu lembaga pendidikan, baik itu sekolah atau pondok pesantren, dengan adanya evaluasi yang ada dalam program maka dapat mengetahui seberapa besar peningkatan dari suatu program, dalam mengukur membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, setelah itu mengambil suatu keputusan dengan ukuran atau evaluasi baik atau buruknya dalam suatu program, (Suharsini Arikunto, 2018:1).

Evaluasi umumnya dilakukan untuk mengukur keberhasilan program-program atau kebijakan tertentu. Penelitian evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Countenance Stake*. Model ini dikembangkan oleh Stake. Kata *Countenance* berasal dari bahasa Inggris yang berarti menyetujui atau persetujuan. (Amalia Puspayant, 2018)

Beberapa kajian teori yang membahas untuk menjawab permasalahan yang terkait dengan adanya program Idarah Darul Ulum (IDU) Kartu ID Card Santri, dalam evaluasi umumnya dilakukan untuk mengukur keberhasilan program-program IDU yang berasal di pondok pesantren Darul Ulum Kubu Raya.

Arifin (2010) menjelaskan bahwa model ini adalah model evaluasi yang tepat untuk menilai pembelajaran secara kompleks Komponen minimal yang harus dijabarkan dalam model evaluasi *Countenance Stake* ini adalah sebagai berikut;

1) Rationale, yaitu menjelaskan pentingnya program IDU secara substantif dalam peningkatan kualitas santri dalam menerapkan teknologi secara dini, 2) Intent, yaitu tujuan apa yang diharapkan dari suatu program IDU, termasuk semua yang direncanakan oleh ketua yayasan 3) Observation, yaitu apa yang bisa diamati selama program IDU berjalan dari tahun 2019. 4) Antecedents, yaitu kondisi-kondisi yang diharapkan saat program belum dilaksanakan dari perencanaan oleh ketua yayasan pondok pesantren darul ulum sampai penerapan kartu ID Card Santri. 5) Transaction, yaitu proses pelaksanaan program IDU yang melibatkansantri yang ada di Pondok pesantren darul ulum Kubu Raya. 6) Outcome, yaitu dampak positif dan negatif program IDU terhadap santri yang ada di Pondok.

Dalam perencanaan IDU Id Card, ketua yayasan membuat pertemuan dengan wali santri untuk mempublikasikan kartu ini dengan membuat tim IT untuk melaunching program ini, semua wali santri hadir untuk menghadiri pelaunching IDU Id Card kartu santri, dan dijelaskan oleh pengasuh yayasan menu yang ada didalam kartu IDU card tersebut, tidak nya itu memberikan pelatihan kepada wali santri dalam penggunaan kartu IDU Id Card Kartu santri.

Dalam hal ini wali santri mengetahui dengan adanya program IDU Id Card sehingga bisa dilaksanakan, walaupun ada sebagian wali santri yang keberatan dengan adanya IDU Id Card ini karena dengan kondisi yang tidak memungkinkan dengan adanya teknologi yang harus karena dengan sinyal yang tidak ada karena dari kampung atau pendalaman sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan IDU atau mengecek pengeluaran santri namun dengan alasan yang kuat dari yayasan terkait penggunaan IDU Id Card sehingga bisa terealisasi dengan pelaksanaan IDU Id Card.

Evaluasi program yang berada di pondok pesantren Darul Ulum Kubu Raya terkait program IDU Id Card Kartu santri yang diterapkan sejak tahun 2019. santri diwajibkan untuk menggunakan IDU Id Card dengan adanya program ini setiap santri mempunyai ID Card Santri, setiap santri mempunyai password tersendiri juga tidak bisa di gunakan santri lain karena identitas serta foto yang bersangkutan sudah tertera didalam kartu dan tidak bisa di gunakan santri lain, karena di Id Card santri sudah ada biodata masing-masing dan alamat santri, orang tua mengirim uang

untuk jajan melalui ID Card sehingga orang tua tau pemakaian keuangan yang di belanjakan santri, maka dalam hal ini sangat dibutuhkan evaluasi secara menyeluruh dalam pelaksanaan program ini, karena program ini ada sangat menarik bukan berada dikalangan sekolah umum namun podok pesantren sudah mampu berinovasi dengan tekonologi yang ada pada saat ini.

Id Card Santri ini mempunyai sistem dan menu yang berfungsi ntuk alat identitas santri, dan sebagai alat transaksi dalam belanja di Maqshop dan koperasi yang ada di lingkungan Pondok Pesantren, menu yang didalamnya bermacam macam, baik itu biodata, sekolah, ijin, santri, keuangan, sehingga mempermudah santri dan wali santri dalam proses transaksi dilingkungan pondok

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi *Countenance*. Penelitian ini di Pondok Pesantren Darul Ulum, berkenaan dengan Program IDU Santri yang berada di Pondok.

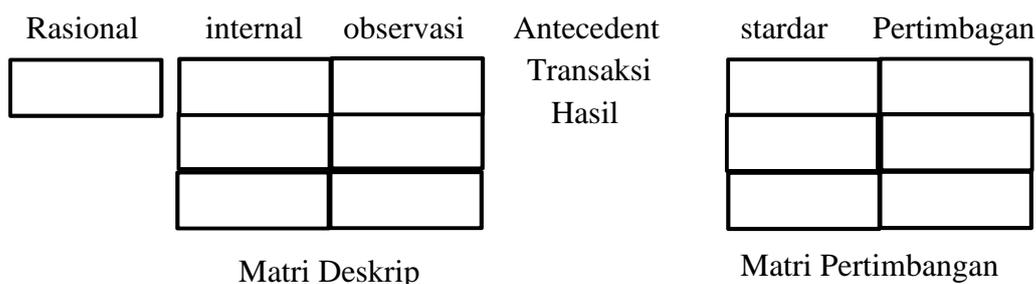
Pengumpulan data dan informasi menggunakan teknik dokumentasi menggunakan instrumen lembar telaah dokumen, observasi menggunakan lembar observasi, Wawancara langsung dengan Pembina pondok pesantren darul ulum Kubu Raya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan program IDU yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum. Dokumen daftar nilai harian digunakan sebagai sumber data ketercapaian hasil belajar peserta didik. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data melalui pengamatan tentang proses pelaksanaan program IDU yang ada di pondok pesantren Darul Ulum. Teknik yang di gunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi.

Sasaran evaluasi adalah objek yang menjadi perhatian untuk di evaluasi dan harus ditentukan oleh evaluator dalam pelaksanaan program yang akan di evaluasi sehingga apa yang di evalausi bisa berjalan dengan apa yang di inginkan oleh peneliti melihat program yang ada. (Suharsimin Arikunto 2018: 28)

Jadi selain mengungkapkan deskripsi dari evaluasi juga mengutamakan adanya pertimbangan terhadap hasil evaluasi. Model *countenance* adalah salah satu model evaluasi yang memiliki komponen hasil. Evaluasi hasil didasarkan pada

kategori hasil belajar. kategori hasil belajar yang umumnya digunakan adalah hasil kerja Benjamin Bloom dan kawan-kawannya yang dikenal dengan nama taxonomy Bloom. Yakni hasil belajar terbagi atas kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa

Model evaluasi *countenance* ini diajukan Model *countenance* dalam bentuk gambar berikut:



#### Konsep evaluasi *countenance*

Berdasarkan gambar konsep evaluasi *countenance* di atas, penerapan evaluasi model *countenance* program IDU yang berada di pondok pesantren Darul Ulum Kubu Raya. dalam evaluasi ini terdiri dari santri putri 640 dan santri putra 540 sehingga jumlah dari santri putra dan putri mencapai 1.180 pada tahun 2023 sebelum penerimaan santri baru

Subjek dalam penelitian ini adalah santri yang berada di pondok pesantren darul ulum, ketua yayasan, sekretaris yayasan, juga staf yayasan.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dan interpretasi yang digunakan adalah teori Haberman dan Miles dikutip oleh Bungin (2009:205) teknik ini dikenal dengan istilah teknik pengolahan data interaktif. Cara kerja dari metode analisis data ini dimulai dari penyajian data, pengorganisasian data, koleksi data, verifikasi data, dan mengambil kesimpulan jadi sehingga analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang didapat melalui hasil observasi, yang terkait dengan pemakaian IDU Id Card kartu santri, wawancara yang dilakukan adalah dengan ketua yayasan, sekretaris dan staf yayasan, dan dokumentasi terkait dengan program IDU yang ada di pondok pesantren Darul Ulum Kubu Raya, hasil

wawancara di analisis dengan pendekatan deskriptif dengan memaparkan secara keseluruhan terkait program IDU Id Card Kartu Santri.

### C. Pembahasan

Proses program IDU Id Card Kartu santri dievaluasi dalam penelitian ini difokuskan dalam 3 hal, yaitu *antecedent*, *transaction*, dan *outcomes*, dari ketiga fokus tersebut berawal dari rasional pentingnya program IDU Id Card Kartu Santri yang berada di pondok pesantren secara nominasendiri yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang bersifat substantif dalam rangka pencapaian kompetensi yang terkait dengan teknologi yang sudah berkembang saat ini sehingga pondok pesantren Darul Ulum punya terobosan baru dalam membuat program IDU yang sudah diterapkan pada santri.

Fokus penelitian, apakah perencanaan program IDU yang berada di pondok pesantren, juga penerapan program IDU pada santri sehingga dalam proses pelaksanaan berjalan dengan baik, adakah dampak positif dari program IDU yang dilaksanakan sejak tahun 2021 sehingga perlu adanya evaluasi program dalam pencapaian sasaran program IDU. Berikut dijelaskan temuan hasil penelitian

#### 1. Hasil Dari Penelitian

##### a. Data *Antecedents*

Fokus pertama yang dibahas adalah komponen *antecedents* yaitu perencanaan atau persiapan program IDU Id Card Kartu Santri yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum Kubu Raya. Data untuk fokus *antecedents* dapat disajikan dalam paparan sebagai berikut.

Tabel 1 Description Matrix Komponen Antecedents

Description Matrix	
Intent	Observation
Perencanaan atau persiapan dalam pembuatan program IDU Kartu ID Card Santri oleh pengasuh pondok pesantren atau ketua yayasan	<p>Dapat terlihat dari tampilan dan sudah tersistem internet dan bisa mendownload aplikasi yang sudah disiapkan oleh pondok pesantren dan dimulai pendaftaran sudah mendapatkan akun yaitu menggunakan NISN santri sehingga terkoneksi dengan mudah atau tinggal di download di play store</p>  <p>The image shows two screenshots from an Android phone. The top screenshot displays a list of applications with details such as name, version, and developer. The bottom screenshot shows a confirmation dialog for downloading the 'IDU Darul Ulum' app, with 'Batal' (Cancel) and 'Buka' (Open) buttons. Below the dialog, there is a section for 'Aplikasi lain untuk dicoba' (Other apps to try) featuring icons for Microsoft 365 (Office), Adobe Acrobat Reader, and Notebook.</p>
Latar belakang membuat terobosan baru dalam program IDU	Dengan perkembangan teknologi maka perlu ada perubahan dalam dunia pendidikan khususnya di Pondok pesantren, sehingga pondok bukan hanya mengaji kitab kuning namun bisa mengikuti zaman

b. *Data Transaction*

Komponen berikutnya yang dievaluasi adalah komponen *transaction*. *Transaction* berkenaan dengan pelaksanaan program IDU Id Card Santri yang berhubungan dengan kompetensi pengelolaan dan substansi di Pondok pesantren serta kebermanfaatannya bagi santri darul

ulum. Secara ringkas data untuk fokus *transaction* dapat disajikan dalam matrik berikut;

Tabel 2 Description Matrix Komponen Transaction

<i>Description Matrix</i>	
<i>Intent</i>	<i>Observation</i>
Dalam penerapan IDU Kartu ID Card Santri, yang memiliki kartu otomatis sudah punya aplikasinya, sehingga mempermudah santri dalam transaksi jual beli di Mashop dan koperasi yang beradadi Pondok pesantren.	Dengan Id Card sangat memudahkan santri dan orang tua karena transaksi santri atau barang yang dibelinya santri, orang tua bisa memantau dari rumah jarak jauh dengan mendownload aplikasinya yang berada di play store, juga menujeh yang disajikan sesuai dengan kebutuhan santri dan orang tua santri sehingga mempermudah dalam semua aspek yang berkenaan dengan pondok pesantren. 

c. *Data Outcomes*

Komponen terakhir yang dievaluasi adalah komponen *outcomes* yaitu dampak positif dan negative dari program IDU Kartu ID Card Santri. Komponen ini diindikasikan dengan perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terjadi pada santri terkait teknologi yaitu IDU kartu ID Card Santri. Evaluasi pada indikator ini menggunakan data utama melalui pencermatan terhadap kebiasaan santri dalam menggunakan IDU yang berada di lingkungan pondok pesantren darul ulum kubu raya. Komponen *outcomes* ini dapat dipaparkan adalah sebagai berikut berikut.

Tabel 3 Description Matrix Komponen Outcome

Description Matrix	
Intent	Observation
Terjadi perubahan, pengetahuan, dan keterampilan orang tua santri dan bisa mengawasi keuangan secara berkala dengan adanya program IDU (Kartu ID Card Santri)	Dengan adanya IDU ini ada dampak positif dari wali santri karena secara tidak langsung bisa mengawasi anaknya dari jarak jauh, juga dengan ada program IDU kehilangan uang tidak ada lagi, sehingga ketertiban santri dapat terjaga dengan baik dan aman

## 2. Pembahasan

Data yang tersaji di atas, dapat dijelaskan masing-masing sebagai berikut.

### a. Pembahasan *antecedents*

adalah disesuaikan dengan perencanaan program merujuk kepada ketentuan dalam panduan penyelenggaraan program IDU, maka membuat perencanaan program IDU yang dibuktikan dengan kelengkapan dokumen yang di sediakan oleh yayasan pondok pesantren darul ulum Kubu Raya karena mengingat program ini tidak sebatas membekali pengetahuan oleh santri karena orang tua harus penguasaan keterampilan yang berhubungan dengan teknis-teknis prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan program IDU di pondok pesantren Darul Ulum. Tak kalah penting. Selanjutnya dari sisi santri, bisa diamati apakah latar belakang mengikuti program IDU didasarkan atas kebutuhan, dalam arti melihat prioritas di sekolah/madrasah maupun pangkat/golongan yang bersangkutan sehingga perlu ditetapkan program ini sebagai program yang harus dilaksanakan oleh semua pihak dalam perencanaan program IDU, yang nantinya diharapkan minimal bisa menerapkan untuk diri sendiri serta mengimbaskan kepada teman atau anak yang akan di pondok kan sudah tau bahwa ada program yang ada di pondok pesantren Ketentuan-ketentuan ini merupakan kondisi ideal sebagai *intent* yang diharapkan dalam fokus *antecedents*. Berikut dibahas apa yang ditemukan pada kondisi sesungguhnya atau yang terjadi di kenyataan dilihat dari perencanaan dan persiapan dari program yang ada di pondok pesantren. ,

juga menu yang disediakan banyak, dari biodata siswa, orang tua, sekolah yang terdiri absen, prestasi, pelanggaran, juga keuangan, infak bulan, uang saku masuk, uang awal masuk (PSB) daftar ulang kenaikan kelas, shodaqoh umum, rekening Koran, piutang, munuh tahfiz terdiri tahfidz, isi data tahfidz, dalam kesantrian terdiri dari akhlaq, bahasa, ibadah, asrama, Perizinan, terdiri request izin, data, sedangkan dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh santri dan wali santri, bisa menggunakan IDU Id Card Santri yang mempunyai kebutuhan oleh wali santri, sehingga santri lebih mudah dalam melakukan transaksi di mashop dan kopersai, juga wali santri misalnya minta izin kepada keamanan dengan adanya kartu Id Card Santri.

Pada komponen ini, banyak aspek yang dievaluasi yaitu adalah sebagai berikut; (a) perencanaan program, (b) penggunaan program, (c) penggunaan program dalam mensosialisasikan (d) interaksi santri dan guru, (e) serta kemampuan dalam melaksanakan program. (Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi).

Hasil wawancara dengan sekretaris pondok pesantren bapak Yusuf, M.Pd mengatakan sebagai berikut terkait dengan perencanaan sebagai berikut, “perencanaan yang dilakukan adalah dengan memberikan surat undangan kepada wali santri untuk mendiskusikan tentang program IDU Id Card Kartu Santri, dengan waktu yang ditentukan wali santri hadir untuk musyawarah IDU Id Card Kartu Santri.” dalam perencanaan untuk menerapkan IDU Id Card kartu santri sehingga wali santri paham karna adanya sosialisasi terkait adanya IDU Id Card Kartu santri.

Hasil evaluasi pada tahap perencanaan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa aspek perencanaan program masih memiliki kelemahan akan tetapi masih bisa di perbaiki. Akar permasalahannya adalah program yang dilaksanakan yang ada di lembaga pondok pesantren. (Mansur 2013: 94-104).

Selain itu wawancara dengan bapak Jamian salah satu staf yang berada di yayasan mengatakan sebagai berikut: “dalam perencanaan bayak pertanyaan dari wali santri terkait IDU Id Card Kartu Santri apakah prabayar atau perlu bayar dalam pembuatan IDU namun dari pihak

yayasan digratis kan karena sudah masuk didalam pendaftaran santri baru” dalam perencanaan ada sebagian wali santri menayakan seberapa tentang IDU Id Card Kartu santri sehingga perlu adanya sosialisasi sehingga wali santri mampu memahami dari perencanaan dari pondok pesantren darul ulum kubu raya.

b. Pembahasan *transaction*

Jika dicermati dari sisi *intent*, harapan yang diinginkan dari proses program IDU yang telah direncanakan maka penerapan dari program IDU ini, tentunya dari segi kompetensi memang idealnya sesuai dengan keadaan yang ada pada saat ini. dimana teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan kita pada saat ini, maka pelaksanaan program IDU Id Card Kartu santri yang ada di pondok pesantren, maka dari perencanaan yang dilaksanakan oleh ketua yayasan, sehingga harus dilaksanakan sebagai mana mestinya, dalam pelaksanaan di lingkungan pondok pesantren darul ulum, dalam hal ini santri harus mendownload aplikasi adalah sebagai berikut.

Gambar aplikasi IDU ID Card Pondok Pesantren Daru Ulum Kubu Raya



Dari Aplikasi diatas bisa dijabarkan bahwa menu yang disajikan sudah bisa mengakses terkait kartu IDU Id Card, juga dalam pelaksanaannya santri yang sudah daftar di pondok akan di rekam seperti membuat KTP elektronik dan membuat akun wali santri sehingga bisa mengakses pengeluaran yang digunakan oleh santri, dalam pelaksanaannya, setelah membuat akun, langsung mendapatkan santri

kartu Id Card sehingga bisa langsung bertransaksi untuk membeli barang dilingkungan pondok pesantren.

Wawancara dengan KH. Mawalid mengatakan sebagai berikut. “karena sudah di rencanakan maka harus dilaksanakan, jadi santri wajib menggunakan Id Card Kartu Santri, karena ingin mempermudah transaksi santri” dalam pelaksanaan santri sudah bisa menggunakan kartu Id Card sehingga santri tidak lagi menggunakan uang namun semuanya sudah menggunakan kartu.

Wawancara dengan salah satu wali santri dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut dengan adanya kartu santri ini kami sebagai orang tua tidak lagi kepondok terus untuk mengirim anak saya karena sudah bisa di kirim lewat bank terdekat” dengan adanya kartu IDU Id Card santri dapat mempermudah dalam pelaksanaan transaksi di pondok pesantren sehingga tidak ada lagi kehilangan uang santri karena setiap santri memiliki IDU Id Card Kartu Santri.

c. Pembahasan *Outcomes*

adalah dampak positif dan negatif. *Intent* atau tujuan yang diharapkan pada bagian *outcomes* ini adalah hasil program IDU yang ada dipondok pesantren. dilihat dari dampak positif, santri lebih mudah untuk bertransaksi di mashop dan koperasi karena tidak bisa menggunakan Id Card santri luar pondok karena sudah tersistem, juga kartu Id Card tidak bisa digunakan oleh orang lain karena akan dilihat biodata pemilik kartu tersebut, juga wali santri juga bisa mengetahui seberapa banyak pemakaian yang di gunakan oleh anaknya dengan mendownload aplikasi yang ada di play store, sehingga orang tua bisa mengawasi dengan baik tentang keuangan santri maka dengan adanya program IDU ini adalah baik, dampak positif yang dirasakan, bahwa dengan adanya kartu ini orang tua bisa mengetahui berapa banyak pemakaian keuangan yang digunakan anaknya, dan semua kegiatan santri bisa terpapar secara menyeluruh, dampak negative nya dalam penggunaan ID Card santri di daerah yang jauh yang tidak ada internet akan susah akan mengakses nya secara keseluruhan, juga

wali santri yang tidak bisa menggunakan teknologi yang kurang baik akan sulit untuk membuka aplikasi IDU Id Card santri.

Hasil wawancara dengan sekretaris pondok pesantren dengan bapak Yusuf, M.Pd mengatakan adalah sebagai berikut; “semua program pasti ada dampak positif dan negatif, namun program IDU Id Card Kartu santri lebih banyak dampak positif karena mempermudah wali santri dengan santri” dengan adanya IDU Id Card Kartu santri ini mempermudah wali santri dan santri dalam transaksi koperasi pondok pesantren sehingga proses lebih cepat dan aman, karena tidak apalagi transaksi menggunakan uang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disampaikan simpulan bahwa program IDU ID Card Santri, dalam perencanaan ketua yayasan pondok pesantren menyiapkan semua program IDU dan menu didalamnya, juga bisa mendownload aplikasi di play store, juga menu yang disediakan banyak, dari biodata siswa, orang tua, sekolah yang terdiri absen, prestasi, pelanggaran, juga keuangan, infak bulan, uang saku masuk, uang awal masuk (PSB) daftar ulang kenaikan kelas, shodaqoh umum, rekening Koran, piutang, munah tahfiz terdiri tahfidz, isi data tahfidz, dalam kesarifan terdiri dari akhlaq, bahasa, ibadah, asrama, izin santri terdiri request izin, data, sedangkan dalam pelaksanaan yang dilakukan oleh santri dan wali santri, bisa menggunakan IDU Id Card Santri yang mempunyai kebutuhan oleh wali santri, sehingga santri lebih mudah dalam melakukan transaksi di manshop dan koperasi, juga wali santri misalnya minta izin kepada bagian keamanan dengan adanya kartu Id Card ini. sedangkan dampak positif yang dirasakan, bahwa dengan adanya kartu ini wali santri bisa mengetahui berapa banyak pemakaian keuangan yang digunakan anaknya, dan semua kegiatan santri bisa terpapar secara menyeluruh, dampak negatifnya dalam penggunaan ID Card santri di daerah yang jauh yang tidak ada internet akan susah dalam mengaksesnya secara keseluruhan, juga wali santri yang tidak bisa menggunakan teknologi yang kurang baik akan sulit untuk membuka aplikasi IDU Id Card santri.

Program IDU Id card Kartu santri seharusnya ada bisa offline sehingga wali santri bisa mengakses yang internetnya tidak mendukung, juga seharusnya bisa

imenggunakan kartu Id Card santri di laur pondok pesantren seperti ATM di bank sehingga santri bisa transaksi dimana saja bisa.

### Daftar Pustaka

- Amalia Puspayanti. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Diklat Menggunakan Model Countenance Stake*. Volume: VI No. 1
- Arifin, Zainal. (2010). *Model-model Evaluasi Program. Makalah (pdf). Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Ilmu Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Burhan Bungin. (2009) *Analisis Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* Jakarta: Rajawali Press. Cet. III
- Dony Maulana Yusuf Rifai dan Qisthi Al Shabrina. *Model Evaluasi Program : Countenance Model (Stake)*
- Mansur. (2013). *The Application Of Andragogical Principles In Education And Training: Evaluation Through Stake's Responsive Model*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Vol. 4, No. 1
- Putri Rahadian Dyah Kusumawati. (2020). *Evaluasi Pembelajaran IPA Model Discovery Learning Menggunakan Model Countenance Stake*, Volume XI, No. 1
- Ramdani, D., Hidayat, D. N., Sumarna, A., & Santika, I. (2020). *Ideal Character of Muslim Generation of Industrial Revolution Era 4.0 and Society 5.0*. Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan, 5(1), 171–182. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.644>
- Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi. *Model "Countenance Stake" Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris Di Perguruan Tinggi*
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara